

LAPORAN KINERJA

**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA GORONTALO**

2015

<http://gorontalokota.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA GORONTALO**

KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Gorontalo ini dibuat sesuai Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2015 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Penyusunan Laporan Kinerja BPS Kota Gorontalo ini dimaksudkan untuk memberi gambaran mengenai penyelenggaraan kegiatan pelaksanaan tugas yang diberikan pemerintah kepada BPS dalam menyelenggarakan perstatistikan, melaksanakan koordinasi dan kerjasama serta mengembangkan dan membina perstatistikan dengan instansi lain baik pemerintah maupun swasta, sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Laporan kinerja ini juga sebagai masukan bagi BPS dalam mengevaluasi kegiatan BPS Kota Gorontalo Tahun Anggaran 2015 dan sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi BPS terutama BPS Kota Gorontalo.

Terima kasih kepada semua pihak yang telah berperan serta dalam penyusunan sampai dengan penerbitan laporan ini. Kritik dan saran untuk perbaikan laporan ini di masa datang, sangat kami harapkan.

Gorontalo, 25 Februari 2016

Kepala BPS Kota Gorontalo



Awaluddin Kurusi, SE., MM.

NIP.19660715 199301 1 001

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i	
Daftar Isi	ii	
Bab I	Pendahuluan	
1.1	Latar Belakang	1
1.2	Maksud dan Tujuan	2
1.3	Kedudukan, Tugas, Fungsi, dan Susunan Organisasi	2
1.4	Sumber Daya Manusia	4
1.5	Potensi dan Permasalahan	5
1.6	Sistematika Penyajian Laporan	7
Bab II	Perencanaan Kinerja	
2.1	Rencana Strategis 2015-2019	8
2.2	Perjanjian Kinerja Tahun 2015	13
Bab III	Akuntabilitas Kinerja	
3.1	Capaian Kinerja Tahun 2015	15
3.2	Perkembangan Capaian Kinerja	19
3.3	Capaian Kinerja BPS terhadap Target Renstra 2015-2019	19
3.4	Prestasi Tahun 2015	21
3.5	Kegiatan Prioritas BPS 2015	21
3.6	Upaya Efisiensi BPS 2015	23
3.7	Realisasi Anggaran Tahun 2015	23
Bab IV	Penutup	
4.1	Tinjauan Umum	26
4.2	Saran Tindak Lanjut	26
Lampiran-lampiran :		
1	Susunan Organisasi	27
2	Rencana Strategis Tahun 2015-2019	28
3	Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 2015	29
4	Perjanjian Kinerja 2015	32

5	Pengukuran Capaian Kinerja 2015	33
6	Sumber Daya Manusia (SDM)	36
7	Kegiatan 2015	37
8	Response Rate Survei	40
9	Judul Publikasi yang Terbit Tahun 2015	42

<http://gorontalokota.bps.go.id>

1.1. Latar Belakang



Badan Pusat Statistik (BPS) merupakan Lembaga Pemerintah Non Kementerian yang mengemban tugas dari pemerintah untuk menyediakan data statistik yang lengkap, akurat dan mutakhir dalam rangka mewujudkan terciptanya Sistem Statistik Nasional yang handal, efektif, dan efisien guna

mendukung pembangunan nasional. Dalam menyajikan statistik dasar, BPS menyelenggarakan sensus, survei, kompilasi produk administrasi dan cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, yang dilakukan secara berkala, terus menerus atau sewaktu-waktu yang periode pelaksanaannya ditetapkan oleh Kepala BPS dengan memperhatikan kebutuhan data baik dari pemerintah maupun masyarakat.

Tahun 2015 merupakan tahun pertama pelaksanaan Rencana Strategis (Renstra) Badan Pusat Statistik (BPS) 2015-2019. Ada 4 (empat) tujuan yang harus dicapai BPS pada tahun 2015 sebagaimana tertuang dalam Renstra 2015-2019, yaitu: (1) Peningkatan kualitas data statistik melalui kerangka penjaminan kualitas, (2) Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik, (3) Penguatan Sistem Statistik Nasional (SSN) melalui koordinasi dan pembinaan yang efektif di bidang statistik, dan (4) Peningkatan birokrasi yang akuntabel. Untuk mempermudah pencapaian tujuan tersebut, maka ditetapkan sasaran-sasaran yang harus dicapai pada tahun 2015.

Pada awal tahun 2015, BPS Kota Gorontalo menetapkan target kinerja dari setiap indikator tujuan dan sasaran sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja (PK) BPS 2015. Realisasi dari target yang telah ditetapkan pada awal tahun tersebut, akan dimonitoring setiap triwulanan dan dilaporkan dalam bentuk laporan kinerja interim (laporan kinerja triwulanan) dan laporan kinerja tahunan.

Laporan kinerja tahunan wajib disusun oleh setiap Kementerian/Lembaga. Hal tersebut merupakan amanat Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 pasal 18 yang menyebutkan bahwa setiap entitas Akuntabilitas Kinerja wajib menyusun dan menyajikan Laporan Kinerja yang dicapai berdasarkan Penggunaan Anggaran yang telah dialokasikan. Keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan maupun sasaran BPS Kota Gorontalo akan dituangkan dalam laporan kinerja tahunan. Laporan ini juga merupakan bentuk akuntabilitas BPS sebagai penyelenggara Negara dalam rangka pelaksanaan pemerintahan yang lebih berdayaguna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab. Hasil dari laporan ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi untuk tahun mendatang.

1.2. Maksud dan Tujuan

Berdasarkan Instruksi Presiden Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah mewajibkan setiap Instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara negara untuk mempertanggungjawabkan tugas pokok, dan dipandang perlu untuk menyampaikan laporan kinerja atas prestasi kerja yang dicapai.

Maksud penyusunan Laporan Kinerja tahun 2015 adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban Kepala BPS Kota Gorontalo atas pelaksanaan program/kegiatan dan pengelolaan anggaran dalam rangka mencapai sasaran/target yang telah ditetapkan. Sedangkan tujuan penyusunan adalah untuk mengevaluasi capaian kinerja tujuan dan sasaran BPS Kota Gorontalo selama tahun 2015.

1.3. Kedudukan, Tugas, Fungsi, dan Susunan Organisasi BPS

Berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia (Keppres RI) Nomor 103 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi, dan Tata Kerja Lembaga Pemerintah Non Departemen, maka tugas, fungsi, susunan organisasi dan tata kerja Badan Pusat Statistik Kota Gorontalo sebagai berikut:

1. Kedudukan

Berdasarkan Undang-undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik Badan Pusat Statistik (BPS) sebagai instansi pemerintah berwenang menyelenggarakan statistik dasar melalui sensus, survei, kompilasi produk administrasi, dan cara lain, serta mengumumkan hasilnya secara teratur dan transparan melalui Berita Resmi Statistik (BRS). BPS dipimpin oleh Kepala BPS yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Presiden serta mempunyai perwakilan wilayah di daerah yang merupakan instansi vertikal.

BPS Kota Gorontalo adalah instansi vertikal BPS yang berada di Ibukota Provinsi Gorontalo (Kota Gorontalo). Dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsi, BPS Kota Gorontalo menjalankan instruksi dan delegasi kewenangan tugas perstatistikan dari BPS Provinsi Gorontalo untuk wilayah Kota Gorontalo.

BPS Kota Gorontalo bekerja sama dengan lembaga pemerintah terkait, swasta dan unsur masyarakat di wilayah Kota Gorontalo dalam melakukan pembinaan terhadap penyelenggaraan kegiatan statistik dan kaitannya dengan masyarakat untuk meningkatkan kontribusi dan apresiasi masyarakat terhadap statistik, mengembangkan Sistem Statistik regional dan mendukung pembangunan. Dalam kerangka pembinaan ini, BPS melakukan upaya-upaya antara lain meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dalam penyelenggaraan statistik dan meningkatkan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat mendukung penyelenggaraan statistik.

2. Tugas

BPS Kota Gorontalo bertanggungjawab melaksanakan tugas pemerintahan di bidang statistik sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk menyediakan data statistik yang lengkap, akurat, dan mutakhir pada level Kota Gorontalo. Tugas tersebut adalah untuk mewujudkan Sistem Statistik Nasional yang handal, efektif, dan efisien guna mendukung pembangunan regional.

3. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Badan Pusat Statistik Kota Gorontalo menyelenggarakan fungsi :

- a. penyelenggaraan statistik dasar;
- b. koordinasi kegiatan fungsional dalam pelaksanaan tugas BPS;
- c. fasilitasi pembinaan terhadap kegiatan instansi pemerintah di bidang kegiatan statistik; dan
- d. penyelenggaraan pembinaan dan pelayanan administrasi umum di bidang perencanaan umum, ketatausahaan, organisasi dan tata laksana, kepegawaian, keuangan dan perlengkapan.

4. Susunan Organisasi

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi tersebut, sesuai Keputusan Kepala BPS Nomor 121 Tahun 2001, susunan organisasi BPS Provinsi Gorontalo mempunyai struktur yang terdiri dari :

a) Kepala

Kepala BPS Provinsi mempunyai tugas memimpin BPS Provinsi sesuai dengan tugas dan fungsi BPS Provinsi serta membina aparatur BPS Provinsi agar berdaya guna dan berhasil guna.

b) Tata Usaha

Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana dan program, urusan kepegawaian dan hukum, keuangan, perlengkapan, serta urusan dalam.

c) Seksi Statistik Sosial

Seksi Statistik Sosial mempunyai tugas melaksanakan pengumpulan, pengolahan, analisis, evaluasi, pelaporan, dan pengembangan statistik kependudukan, statistik kesejahteraan rakyat, dan statistik ketahanan sosial.

d) Seksi Statistik Produksi

Seksi Statistik Produksi mempunyai tugas melaksanakan pengumpulan, pengolahan, analisis, evaluasi, pelaporan, dan pengembangan statistik

pertanian, statistik industri, serta statistik pertambangan, energi, dan konstruksi.

e) Seksi Statistik Distribusi

Seksi Statistik Distribusi mempunyai tugas melaksanakan pengumpulan, pengolahan, analisis, evaluasi, pelaporan, dan pengembangan statistik harga konsumen dan harga perdagangan besar, statistik keuangan dan harga produsen, serta statistik niaga dan jasa.

f) Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik mempunyai tugas melaksanakan penyusunan neraca produksi, neraca konsumsi, dan analisis statistik lintas sektor.

g) Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik mempunyai tugas melaksanakan integrasi pengolahan data, pengelolaan jaringan dan rujukan statistik, serta diseminasi dan layanan statistik

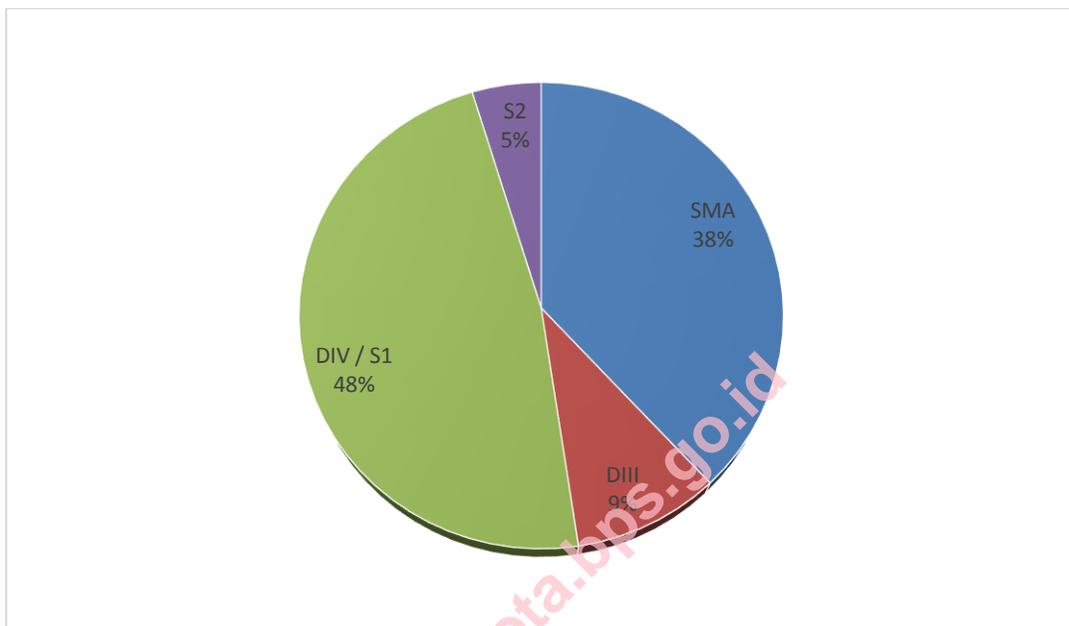
BPS Kota Gorontalo adalah instansi vertikal yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala BPS Provinsi Gorontalo. Tugas dan fungsi perwakilan BPS di daerah telah diatur dalam Keputusan Kepala BPS Nomor 121 tahun 2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perwakilan BPS di Daerah. Bagan susunan organisasi BPS Kota Gorontalo secara rinci dapat dilihat pada lampiran 1.

1.4. Sumber Daya Manusia (SDM) BPS

Era globalisasi yang sarat dengan tantangan, persaingan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi membutuhkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan profesional untuk mencapai efektivitas dan efisiensi dalam menyelenggarakan tugas pemerintahan. Salah satu tugas Bagian Tata Usaha adalah melakukan perencanaan, pembinaan dan pengendalian SDM, diantaranya system rekrutmen pegawai diarahkan untuk memperoleh calon pegawai yang berkualitas.

Pada akhir tahun 2015, SDM BPS Kota Gorontalo seluruhnya berjumlah 21 pegawai. Berdasarkan Unit kerja, 4 orang di Bagian Tata Usaha, 1 orang di Bidang Statistik Sosial, 1 Orang dibidang Statistik Produksi, 2 orang dibidang Statistik Distribusi, 1 orang dibidang Statistik Neraca Wilayah dan Analisis Statistik dan 2 orang dibidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik.

Kualitas suatu SDM secara tidak langsung dapat dilihat dari tingkat pendidikan. Komposisi SDM terbesar dengan tingkat pendidikan D-IV/S1, yaitu mencapai 48 persen. Komposisi SDM dengan minimal pendidikan D-IV/S1 mencapai 53 persen. Hal tersebut mencerminkan bahwa kualitas SDM BPS cukup baik untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi BPS. Komposisi SDM menurut tingkat pendidikan dapat dilihat pada Gambar 1 di bawah.



Gambar 1. Komposisi SDM BPS Menurut Tingkat Pendidikan

1.5. Potensi dan Permasalahan

1.5.1. Potensi

Payung hukum bagi BPS untuk menyelenggarakan kegiatan statistik diatur dalam Undang-undang No. 16 tahun 1997 tentang Statistik, lebih lanjut diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 51 tahun 1999. Sesuai dengan undang-undang tersebut, BPS menjadi lembaga yang bertanggung jawab dalam penyediaan data dan informasi statistik dasar. BPS juga menjalankan fungsi koordinasi dan pembinaan terhadap pelaksanaan statistik sektoral oleh Kementerian dan Lembaga, Pemerintah Provinsi, dan Pemerintah Kabupaten/Kota.

Secara kelembagaan, BPS Kota Gorontalo merupakan bagian integral dari BPS Republik Indonesia yang dinyatakan sebagai instansi vertikal melalui Peraturan Presiden Nomor 86 Tahun 2007.

Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah (Pusat), Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten/Kota, menempatkan BPS pada posisi strategis dalam mengembangkan Sistem Statistik Nasional, baik di pusat maupun daerah. BPS menjadi Badan yang bertanggungjawab dalam penyediaan data dan informasi statistik dasar, serta menjalankan fungsi koordinasi dan pembinaan terhadap pelaksanaan statistik sektoral oleh Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten/Kota. Untuk itu, BPS mengeluarkan Peraturan Kepala BPS Nomor 9 Tahun 2009 tentang Penyelenggaraan Statistik Sektoral oleh Pemerintah Daerah yaitu dengan menetapkan Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria (NSPK).

Kondisi internal telah menunjukkan tersedianya sarana dan prasarana yang cukup memadai dan terus ditingkatkan, adanya semangat dan dedikasi yang tinggi di lingkungan pegawai serta terciptanya suasana kebersamaan dalam lembaga, serta adanya upaya menumbuhkembangkan nilai-nilai inti BPS, yakni: profesional, integritas dan amanah.

Kondisi eksternal menunjukkan bahwa BPS Kota Gorontalo telah mendapat dukungan kuat dari Pemerintah Daerah di mana data dan informasi statistik telah menjadi rujukan penting dalam penyusunan perencanaan dan evaluasi pembangunan di daerah ini. Publikasi tahunan BPS Kota Gorontalo dinanti-nanti oleh banyak pihak, terutama para SKPD dan akademisi. BPS Kota Gorontalo juga gencar melakukan sosialisasi, agar masyarakat lebih mengenal BPS Kota Gorontalo. Harapannya ketika mereka menjadi responden sensus/survei BPS Kota Gorontalo lebih kooperatif dalam memberikan jawabannya.

1.5.2. Permasalahan

Meskipun program kegiatan sudah sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan, namun masih memerlukan beberapa langkah perbaikan. Secara umum, beberapa penyebab atau kendala yang mengakibatkan tidak maksimalnya pencapaian target sasaran, tujuan dan waktu yang ditetapkan, diantaranya adalah:

a) Cakupan survei yang rinci

Kebutuhan data yang lengkap dan rinci berdampak pada luasnya cakupan pertanyaan dan banyaknya jumlah pertanyaan yang diajukan. Bahkan beberapa survei menanyakan tentang hal-hal yang bersifat privasi individu atau rahasia dari suatu perusahaan. Hal ini menyebabkan responden ragu memberikan data yang dimaksud.

b) Kejenuhan responden

Seiring dengan kemajuan pembangunan, kebutuhan perencanaan dan evaluasi semakin meningkat. Hal ini membutuhkan penelitian lebih mendalam tentang berbagai hal yang dilakukan oleh berbagai pihak. Dampaknya responden yang sama harus menjadi responden berulang kali sehingga menyebabkan kejenuhan dan pada gilirannya terjadi penolakan ataupun jawaban yang diberikan menjadi tidak akurat.

c) Keterbatasan sumber daya manusia yang berkualitas

Semakin besarnya tantangan dan tuntutan BPS sebagai penyedia data yang berkualitas berkaitan erat dengan ketersediaan sumber daya manusia yang berkualitas. Keterbatasan sumber daya manusia yang berkualitas menyebabkan terhambatnya pelaksanaan kegiatan statistik sehingga hasil yang diharapkan tidak maksimal.

d) Tingkat kesadaran responden masih rendah

Tingkat kesadaran masyarakat, institusi pemerintah dan swasta dalam memberikan data kepada petugas masih rendah. Sehingga ketika petugas akan melakukan pendataan, responden cenderung menghindari ataupun memberikan informasi yang tidak sesuai keadaan sebenarnya.

e) Penataan administrasi dan keuangan belum maksimal

Jumlah sumber daya manusia yang menangani administrasi dan keuangan masih sangat terbatas serta tidak didukung latar belakang pendidikan atau pelatihan yang memadai sehingga hasilnya pun menjadi tidak maksimal.

1.6. Sistematika Penyajian Laporan

Mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, laporan kinerja BPS Kota Gorontalo tahun 2015 disajikan dengan sistematika sebagai berikut:

- Bab I. Pendahuluan, pada bab ini disajikan latar belakang; maksud dan tujuan disusunnya laporan kinerja; tugas, fungsi, dan susunan organisasi BPS Kota Gorontalo; sumber daya manusia di BPS, potensi dan permasalahan yang dihadapi BPS Kota Gorontalo; serta sistematika penyajian laporan.
- Bab II. Perencanaan Kinerja, pada bab ini berisi Rencana Strategis (Renstra) BPS Kota Gorontalo 2015-2019 dan Perjanjian Kinerja (PK) BPS Kota Gorontalo 2015.
- Bab III. Akuntabilitas Kinerja, pada bab ini berisi Capaian Kinerja BPS 2015, Perkembangan Capaian Kinerja BPS Kota Gorontalo, Capaian Kinerja BPS Kota Gorontalo terhadap Target Renstra 2015-2019, Prestasi tahun 2015, Kegiatan Prioritas BPS 2015, Upaya Efisiensi BPS 2015 dan Realisasi Anggaran tahun 2015
- Bab IV. Penutup, pada bab ini berisi tinjauan umum dan tindak lanjut perbaikan untuk tahun berikutnya.

2.1. Rencana Strategis (Renstra) BPS 2015-2019

Visi pembangunan nasional tahun 2015-2019 adalah “terwujudnya Indonesia yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong”. BPS turut berkontribusi dalam pembangunan nasional di bidang statistik. Berdasarkan hal tersebut, visi yang BPS Kota Gorontalo untuk mewujudkan kontribusi tersebut sebagaimana tercantum dalam Renstra 2015-2019 adalah:

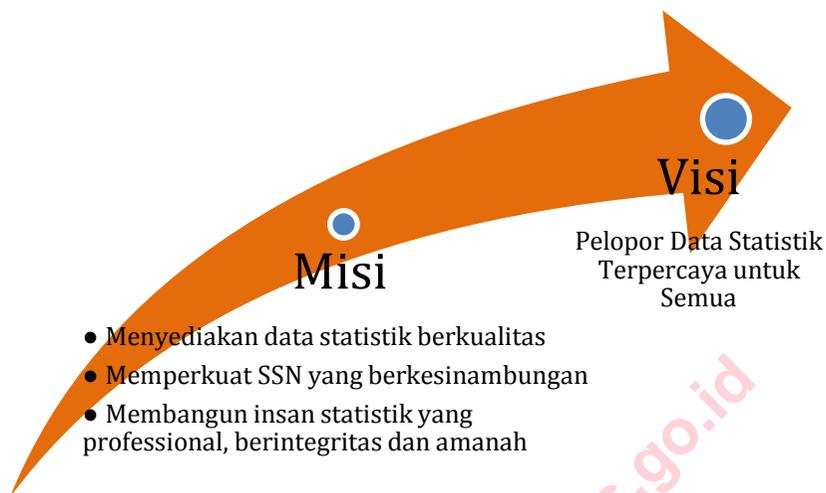


**“Pelopor Data Statistik Terpercaya untuk Semua”
(The Agent of Trustworthy Statistical Data for All)**

BPS Kota Gorontalo adalah lembaga pemerintah yang mempunyai tugas pokok menyediakan dan melakukan koordinasi ketersediaan data dan informasi statistik pada lingkup nasional maupun daerah. “Pelopor” mempunyai makna bahwa BPS sebagai pencetus ide penyedia statistik terpercaya, sekaligus sebagai pelaku dalam penyediaan statistik terpercaya. “Data statistik yang terpercaya” yaitu statistik yang menggambarkan keadaan yang sebenarnya. “Untuk semua” dimaksudkan bahwa semua pihak mempunyai hak yang sama untuk mengakses data BPS (*impartial*) baik pengguna data nasional maupun internasional. Eksistensi BPS sebagai penyedia data dan informasi statistik menjadi semakin penting, karena dapat dipercaya semua pihak.

Pernyataan misi merupakan penjabaran serta rencana pelaksanaan program dan kegiatan agar mampu mencapai visi yang sudah ditetapkan. Berdasarkan visi tersebut di atas, maka misi BPS 2015-2019 yang juga menjadi misi BPS Kota Gorontalo sebagai berikut:

1. Menyediakan data statistik berkualitas melalui kegiatan statistik yang terintegrasi dan berstandar nasional maupun internasional;
2. Memperkuat Sistem Statistik Nasional yang berkesinambungan melalui pembinaan dan koordinasi di bidang statistik;
3. Membangun insan statistik yang profesional, berintegritas dan amanah untuk kemajuan perstatistikan.



Gambar 2. Visi dan Misi BPS 2015-2019

Misi BPS 2015-2019 mengandung arti sebagai berikut:

1. Menyediakan data statistik berkualitas melalui kegiatan statistik yang terintegrasi dan berstandar nasional maupun internasional

Menyediakan data statistik ...

“Badan Pusat Statistik merupakan penyelenggara statistik dasar, yaitu statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk keperluan yang bersifat luas, baik bagi pemerintah maupun masyarakat (Perpres No.86 tahun 2007)”.

... berkualitas ...

“Berkualitas berarti data statistik yang dihasilkan BPS memenuhi dimensi kualitas yakni relevan, akurat, disajikan tepat waktu, koheren, dapat diakses, dan dapat diinterpretasikan”.

... melalui kegiatan statistik yang terintegrasi ...

“Kata terintegrasi bermakna bahwa penyelenggarakan kegiatan statistik perlu lebih mengedepankan pendekatan fungsional, serta mengurangi pelaksanaan yang bersifat terkotak-kotak (*silo thinking*). Pendekatan fungsional berarti alur proses dari pengumpulan data, pengolahan data hingga diseminasi data dilakukan secara terintegrasi antar *subject matter*.”

Terintegrasi juga berarti penyelenggaraan statistik yang dilakukan bersama-sama oleh pemerintah dan masyarakat harus saling mengisi dan saling memperkuat dalam memenuhi kebutuhan statistik, serta menghindari terjadinya duplikasi kegiatan”. (UU no. 16 tahun 1997)”.

... dan berstandar internasional...

“Setiap penyelenggaraan kegiatan statistik, BPS akan selalu berpedoman kepada konsep, standar dan metode yang berlaku secara universal dan berstandar internasional, mengikuti kaidah yang digariskan dalam *Fundamental Principle of Official Statistics*”.

2. Memperkuat Sistem Statistik Nasional yang berkesinambungan melalui pembinaan dan koordinasi di bidang statistik

Memperkuat Sistem Statistik Nasional yang berkesinambungan ...

“Sistem Statistik Nasional adalah suatu tatanan yang terdiri atas unsur-unsur yang secara teratur saling berkaitan, sehingga membentuk totalitas dalam penyelenggaraan statistik. Sistem Statistik Nasional perlu diwujudkan secara terus menerus dan berkelanjutan. (UU no. 16 tahun 1997)”.

... pembinaan dan koordinasi ...

“BPS memiliki mandat untuk melakukan pembinaan terhadap instansi lain terkait dengan pelaksanaan kegiatan statistik sektoral. BPS juga memiliki mandat untuk melakukan koordinasi, integrasi dan sinkronisasi dengan instansi pemerintah untuk membangun pembakuan konsep, definisi, klasifikasi, dan ukuran ukuran. (UU no. 16 tahun 1997).

Dalam rangka perencanaan pembangunan nasional pada khususnya, dan pembangunan sistem rujukan informasi statistik nasional pada umumnya, penyelenggaraan kegiatan statistik perlu didukung upaya-upaya koordinasi dan kerjasama serta upaya pembinaan terhadap seluruh komponen masyarakat statistik (PP No.51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik).

Dalam melakukan pembinaan statistik, BPS dapat bekerja sama dengan instansi pemerintah, perguruan tinggi, lembaga swasta, dan atau unsur masyarakat lainnya. Upaya pembinaan statistik yang dilakukan BPS sesuai PP No. 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik, meliputi:

1. Peningkatan kemampuan sumber daya manusia dalam penyelenggaraan statistik;
2. Pengembangan statistik sebagai ilmu;
3. Peningkatan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat mendukung penyelenggaraan statistik;
4. Perwujudan kondisi yang mendukung terbentuknya pembakuan dan pengembangan konsep, definisi, klasifikasi, dan ukuran-ukuran dalam kerangka semangat kerjasama dengan para penyelenggara kegiatan statistik lainnya;
5. Pengembangan sistem informasi statistik;
6. Peningkatan penyebaran informasi statistik;

7. Peningkatan kemampuan penggunaan dan pemanfaatan hasil statistik untuk mendukung pembangunan nasional;
8. Peningkatan kesadaran masyarakat akan arti dan kegunaan statistik.

Koordinasi dan kerjasama penyelenggaraan statistik meliputi hal-hal yang berkaitan dengan:

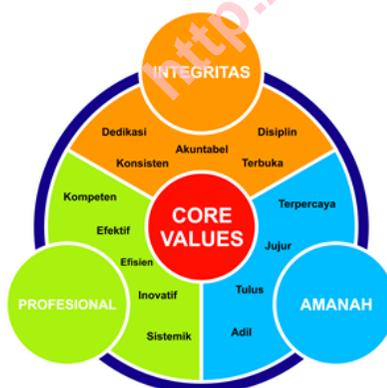
- a. Pelaksanaan kegiatan statistik;
- b. Pembakuan konsep, definisi, klasifikasi, dan ukuran-ukuran.

Koordinasi dan atau kerjasama penyelenggaraan statistik antara BPS, instansi pemerintah, dan masyarakat dilaksanakan atas dasar prinsip kemitraan. Koordinasi dan/atau kerjasama pelaksanaan kegiatan statistik dilakukan dalam rangka membangun satu pusat rujukan informasi statistik nasional. Koordinasi dan atau kerjasama pelaksanaan kegiatan statistik mencakup perencanaan, pengumpulan, pengolahan, penyajian, dan/atau analisis statistik”.

3. Membangun insan statistik yang profesional, berintegritas dan amanah untuk kemajuan perstatistikan

Membangun insan statistik ...

“Pembangunan insan statistik dilakukan untuk mewujudkan pengejawantahan nilai-nilai organisasi Badan Pusat Statistik, yakni profesional, berintegritas dan amanah”.



Gambar 3. Nilai Inti BPS

... yang profesional...

“Dalam menyelenggarakan kegiatan statistik, insan statistik yang harus memiliki kapasitas dan kapabilitas yang diperlukan untuk menghasilkan data statistik yang berkualitas”.

... berintegritas ...

“Insan statistik yang menyelenggarakan kegiatan statistik harus memiliki integritas yaitu memiliki sikap dan perilaku dalam melaksanakan profesi/tugasnya seperti dedikasi (pengabdian yang tinggi terhadap profesi yang diemban), disiplin (melaksanakan pekerjaan sesuai dengan ketentuan), konsisten (satunya kata dengan perbuatan), terbuka (menghargai ide, saran, pendapat, masukan, dan

kritik-kritik dari berbagai pihak), dan akuntabel (bertanggung jawab dan setiap langkahnya terukur)”.
 ...amanah...

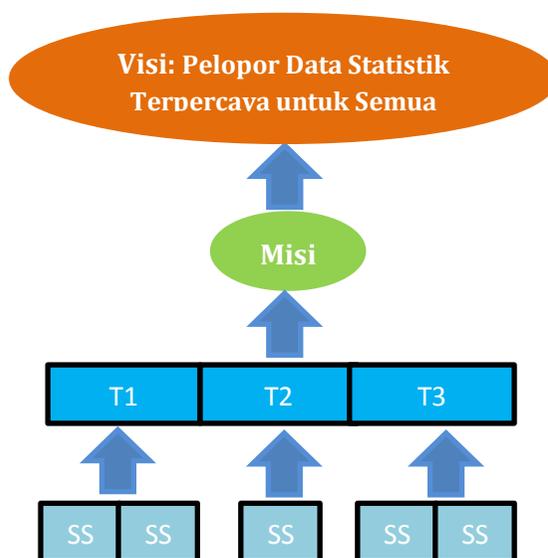
“Amanah merujuk kepada sikap yang selalu mengedepankan kejujuran di dalam melaksanakan kegiatan statistik”.

Untuk mendukung terwujudnya visi dan misi BPS 2015-2019, maka ditetapkan tujuan yang harus dicapai. Masing-masing tujuan memiliki sasaran strategis pencapaian. Sasaran strategis dari masing-masing tujuan dapat dilihat pada tabel di bawah.

Tabel 1. Tujuan dan Sasaran Strategis BPS Kota Gorontalo 2015-2019

TUJUAN	SASARAN STRATEGIS
T1. Peningkatan kualitas data statistik melalui kerangka penjaminan kualitas	SS1. Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data BPS
	SS2. Meningkatnya kualitas hubungan dengan sumber data (<i>respondent engagement</i>)
T2. Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik	SS3. Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data (<i>user engagement</i>)
T3. Peningkatan birokrasi yang akuntabel	SS4. Meningkatnya kualitas manajemen sumber daya manusia BPS
	SS5. Meningkatnya pengawasan dan akuntabilitas kinerja aparatur BPS

Masing-masing tujuan dan sasaran strategis pada tabel diatas memiliki indikator yang terukur agar dapat diketahui sejauh mana tingkat pencapaiannya. Hubungan antara visi, misi, tujuan, dan sasaran strategis BPS dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 4. Hubungan antara Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis BPS Kota Gorontalo

2.2. Perjanjian Kinerja (PK) BPS Kota Gorontalo 2015

Pada awal tahun ditetapkan target dari masing-masing indikator tujuan dan sasaran strategis yang harus dicapai selama setahun. Penetapan target tersebut tertuang dalam dokumen Perjanjian Kinerja. Target Perjanjian Kinerja 2015 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Perjanjian Kinerja BPS Kota Gorontalo 2015

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
T1. Peningkatan kualitas data statistik melalui kerangka penjaminan kualitas	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik	Persen	80,00
SS1. Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data BPS	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik	Persen	80,00
	Persentase konsumen yang selalu menjadikan data dan informasi statistik BPS sebagai rujukan utama	Persen	80,00
	Persentase pemutakhiran data MFD dan MBS	Persen	100,00
	Jumlah Release Data yang tepat waktu	Aktivitas	N/A
	Jumlah publikasi/laporan Statistik yang terbit tepat waktu	Publikasi	25
	Jumlah publikasi/laporan sensus yang terbit tepat waktu	Publikasi	N/A
SS2. Meningkatnya kualitas hubungan dengan sumber data (<i>Respondent Engagement</i>)	Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei dengan pendekatan rumah tangga	Persen	99,93
	Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei dengan pendekatan usaha	Persen	99,60
	Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei dengan pendekatan non rumah tangga non usaha	Persen	97,22
T2. Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistic	Persentase konsumen yang puas akan layanan data BPS	Persen	80,00
SS3. Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data (<i>User Engagement</i>)	Persentase konsumen yang puas akan layanan data BPS	Persen	80,00
	Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui <i>website</i>	Pengunjung	500
	Persentase Konsumen yang puas terhadap akses data BPS	Persen	80,00
	Persentase pengguna layanan yang merasa puas terhadap pemenuhan sarana dan prasarana BPS	Persen	80,00
T3. Peningkatan birokrasi yang akuntabel	Hasil Penilaian SAKIP oleh Inspektorat	Point	45

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
SS4. Meningkatnya kualitas manajemen sumber daya manusia BPS	Persentase pegawai yang menduduki jabatan fungsional tertentu	Persen	N/A
	Persentase pegawai yang berpendidikan minimal Diploma IV atau Strata I	Persen	65,00
SS8. Meningkatnya pengawasan dan akuntabilitas kinerja aparatur BPS	Hasil penilaian SAKIP oleh Inspektorat	Point	45

Realisasi dari target perjanjian kinerja tersebut akan dimonitoring setiap triwulanan, kemudian dilaporkan menjadi laporan interim (triwulanan) dan pada akhir tahun dilaporkan menjadi laporan kinerja. Keberhasilan/kegagalan pencapaian target menjadi tanggung jawab Kepala BPS Kota Gorontalo kepada Kepala BPS Provinsi Gorontalo atas penggunaan anggaran BPS Kota Gorontalo.



Gambar 5. Penandatanganan PK 2015 oleh Kepala BPS Kota Gorontalo

Keberhasilan pencapaian target sangat didukung oleh penganggaran di BPS Kota Gorontalo. Dukungan penganggaran tersebut diwujudkan melalui 3 (tiga) program, yaitu: (1) Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas teknis Lainnya (DMTTL), (2) Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur BPS (PSPA), dan (3) Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS).

3.1. Capaian Kinerja BPS Kota Gorontalo 2015



Capaian kinerja BPS Kota Gorontalo 2015 merupakan pencapaian dari indikator-indikator tujuan dan sasaran strategis selama tahun 2015. Capaian kinerja dihitung berdasarkan perbandingan antara realisasi dengan target PK 2015 yang telah ditetapkan pada awal tahun. Jika capaian kinerja sasaran untuk beberapa indikator melebihi 120 % maka dalam

pengukurannya akan diberi nilai maksimal capaian kinerja 120% agar lebih terukur dalam melihat tingkat capaian kinerja keseluruhan capaian sasaran. Capaian kinerja dari masing-masing tujuan dan sasaran strategis dapat dilihat pada ulasan berikut.

Capaian Kinerja Tujuan Pertama

Tujuan pertama adalah “peningkatan kualitas data statistik melalui kerangka penjaminan kualitas”, diukur dengan indikator Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik. Tujuan pertama dicapai dengan tiga sasaran strategis, yaitu: (1) Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data BPS dan (2) Meningkatnya kualitas hubungan dengan sumber data (*Respondent Engagement*). Capaian kinerja dari indikator yang mengukur tujuan dan sasaran strategis tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah.

Tabel 3. Capaian Kinerja Tujuan: Peningkatan Kualitas Data Statistik Melalui Kerangka Penjaminan Kualitas

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)	Capaian Kinerja (%)*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
T1. Peningkatan kualitas data statistik melalui kerangka penjaminan kualitas						
	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistic	Persen	80,00	78,68	98,35	98,35
SS1. Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data BPS	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistic	Persen	80,00	78,68	98,35	98,35
	Persentase konsumen yang selalu menjadikan data dan informasi statistik BPS sebagai rujukan utama	Persen	80,00	100	125,00	120,00
	Persentase pemutakhiran data MFD dan MBS	Persen	100,00	100,00	100,00	100,00

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)	Capaian Kinerja (%)*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Jumlah publikasi/laporan Statistik yang terbit tepat waktu	Publikasi	25	25	100,00	100,00
	Jumlah publikasi/laporan sensus yang terbit tepat waktu	Publikasi	N/A	N/A	N/A	N/A
SS2. Meningkatnya kualitas hubungan dengan sumber data (<i>Respondent Engagement</i>)	Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei dengan pendekatan rumah tangga	Persen	99,94	107,82	107,82	107,82
	Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei dengan pendekatan usaha	Persen	99,71	112,99	112,99	112,99
	Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei dengan pendekatan non rumah tangga non usaha	Persen	99,49	134,79	134,79	120,00
Rata-rata Capaian Indikator Sasaran						108,45

Berdasarkan tabel di atas, tujuan pertama belum tercapai dengan tingkat capaian sebesar 98,35 persen. Meskipun tidak mencapai target yang telah ditetapkan, namun capaian kinerjanya dapat dikatakan cukup baik yaitu di atas 90 persen. Rata-rata capaian indikator sasaran strategis tujuan pertama sebesar 108,45 persen. Hal tersebut menunjukkan bahwa secara keseluruhan sasaran strategis tujuan pertama telah tercapai. Namun, jika dilihat dari masing-masing indikator, hanya ada satu indikator sasaran strategis yang menunjukkan capaiannya kurang dari 100 persen, yaitu: (1) indikator “Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistic” capaian kinerjanya sebesar 98,35 persen. Penilaian konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistic ini diambil dari Survei Kepuasan Konsumen BPS Kota Gorontalo tahun 2015. Tidak tercapainya indikator ini dikarenakan rata-rata pengguna data merasa (1) data BPS Kota Gorontalo terlambat untuk di-update terutama di website dan (2) data BPS Kota Gorontalo kurang lengkap terutama untuk level mikro. Karena tujuan pertama belum tercapai, maka upaya peningkatan kualitas data statistik akan terus ditingkatkan oleh BPS Kota Gorontalo. Upaya peningkatan kualitas data dilakukan melalui updating data di website secara berkala dan pemanfaatan Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK).

Capaian Kinerja Tujuan Kedua

Tujuan kedua adalah “peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik”, diukur dengan indikator Persentase konsumen yang puas akan layanan data BPS. Tujuan kedua dicapai dengan satu sasaran strategis, yaitu Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data (*User Engagement*). Capaian kinerja dari indikator

yang mengukur tujuan dan sasaran strategis tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah.

Tabel 4. Capaian Kinerja Tujuan: Peningkatan Pelayanan Prima Hasil Kegiatan Statistik

Sasaran Strategis/Sasaran Strategis/Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)	Capaian Kinerja (%)*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
T2. Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik					
Persentase konsumen yang puas akan layanan data BPS	Persen	80	100	125	120,00
SS3. Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data (<i>User Engagement</i>)					
Persentase konsumen yang puas akan layanan data BPS	Persen	80	100	125	120,00
Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui <i>website</i>	Pengunjung	500	3480	696,00	120,00
Persentase Konsumen yang puas terhadap akses data BPS	Persen	80,00	100,00	125,00	120,00
Persentase pengguna layanan yang merasa puas terhadap pemenuhan sarana dan prasarana BPS	Persen	80,00	100,00	125,00	120,00
Rata-rata Capaian Indikator Sasaran					120,00

Berdasarkan tabel di atas, tujuan kedua juga tercapai dengan tingkat capaian sebesar 120,00 persen. Rata-rata capaian indikator sasaran strategis tujuan kedua sebesar 120,00 persen. Hal tersebut menunjukkan bahwa secara keseluruhan sasaran strategis tujuan kedua juga tercapai.



Gambar 6. Moto PST

Tujuan kedua diwujudkan melalui Pelayanan Statistik Terpadu (PST). Moto yang diterapkan dalam PST adalah melayani dengan hati. BPS meraih predikat patuh terhadap UU Pelayanan Publik. Menurut Ombudsman pelayanan publik BPS telah berada pada zona hijau atau tingkat kepatuhan tinggi.

Capaian Kinerja Tujuan Ketiga

Tujuan ketiga adalah “peningkatan birokrasi yang akuntabel”, diukur dengan indikator hasil Penilaian SAKIP oleh Inspektorat. Tujuan ketiga dicapai dengan dua sasaran strategis, yaitu: (1) Meningkatnya kualitas manajemen sumber daya manusia BPS, dan (2) Meningkatnya pengawasan dan akuntabilitas kinerja aparatur BPS. Capaian kinerja dari indikator yang mengukur tujuan dan sasaran strategis tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah.

Tabel 5. Capaian Kinerja Tujuan: Peningkatan Penyelenggaraan/Pelaksanaan Birokrasi Yang Akuntabel

Sasaran Strategis/Sasaran Strategis/Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)	Capaian Kinerja (%)*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
T3. Peningkatan penyelenggaraan/pelaksanaan birokrasi yang akuntabel					
Hasil Penilaian SAKIP oleh Inspektorat	Point	45	65,43	145,40	120,00
SS4. Meningkatnya kualitas manajemen sumber daya manusia BPS					
Persentase Pegawai yang menduduki jabatan fungsional tertentu	Persen	Na	Na	Na	Na
Persentase pegawai yang berpendidikan minimal Diploma IV atau Strata I	Persen	65	48	73,85	73,85
SS5. Meningkatnya pengawasan dan akuntabilitas kinerja aparatur BPS					
Hasil Penilaian SAKIP oleh Inspektorat	Point	45	65,43	145,40	120,00
Rata-rata Capaian Indikator Sasaran					96,92

Berdasarkan tabel di atas, tujuan keempat juga tercapai dengan tingkat capaian sebesar 120,00 persen. Rata-rata capaian indikator sasaran strategis tujuan ketiga sebesar 96,92 persen. Hal tersebut menunjukkan bahwa secara keseluruhan sasaran strategis tujuan ketiga belum tercapai. Hal tersebut dikarenakan beberapa pegawai yang memiliki pendidikan terakhir SMA sedang menempuh masa kuliah dan sebagian lagi pernah menempuh kuliah namun tidak sampai lulus strata 1.

Hasil penilaian SAKIP oleh Inspektorat sebesar 65,43 persen, jauh melebihi target 2015, hal ini sejalan dengan tuntutan BPS bahwa SAKIP tidak hanya sebatas menyediakan dokumen pendukungnya, tetapi implementasi SAKIP adalah merupakan hal yang lebih utama.

3.2. Perkembangan Capaian Kinerja BPS Kota Gorontalo

Perkembangan capaian kinerja 2015 jika dibandingkan dengan periode Renstra 2010-2014 sebelumnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 6. Perkembangan Capaian Kinerja Tujuan dan Sasaran Strategis 2014-2015

Uraian	2014	2015
Rata-rata Capaian Kinerja Tujuan	100,00	112,78
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Strategis	100,00	110,23

Berdasarkan tabel di atas, secara umum rata-rata capaian kinerja tujuan maupun sasaran strategis menunjukkan kenaikan dari tahun 2014. Hal ini mencerminkan bahwa BPS terus berupaya untuk meningkatkan kinerjanya dari tahun ke tahun.

3.3. Capaian Kinerja BPS Kota Gorontalo terhadap Target Renstra 2015-2019

Capaian kinerja BPS Kota Gorontalo terhadap target Renstra 2015-2019 dihitung berdasarkan realisasi 2015 terhadap target 2015 pada Renstra 2015-2019. Capaian kinerja BPS terhadap target Renstra 2015-2019 dapat dilihat pada tabel berikut.

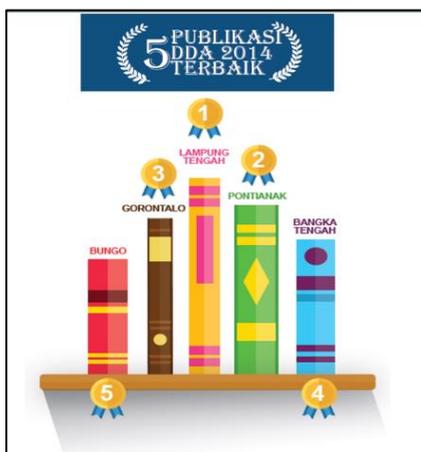
Tabel 7. Capaian Kinerja 2015 terhadap Target Renstra 2015-2019

Tujuan/Sasaran Strategis/Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
T1. Peningkatan kualitas data statistik melalui kerangka penjaminan kualitas				
Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistic	Persen	80,00	78,68	98,35
SS1. Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data BPS				
Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistic	Persen	80,00	78,68	98,35
Persentase konsumen yang selalu menjadikan data dan informasi statistik BPS sebagai rujukan utama	Persen	80,00	100,00	120,00
Persentase pemutakhiran data MFD dan MBS	Persen	100,00	100,00	100,00
Jumlah publikasi/laporan Statistik yang terbit tepat waktu	Publikasi	25	25	100,00
Jumlah publikasi/laporan sensus yang terbit tepat waktu	Publikasi	na	na	na
SS2. Meningkatnya kualitas hubungan dengan sumber data (<i>Respondent Engagement</i>)				
Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei dengan pendekatan rumah tangga	Persen	99,94	107,82	107,82

Tujuan/Sasaran Strategis/Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei dengan pendekatan usaha	Persen	99,71	112,99	112,99
Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei dengan pendekatan non rumah tangga non usaha	Persen	99,49	134,79	120,00
T2. Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistic				
Persentase konsumen yang puas akan layanan data BPS	Persen	80,00	100	120,00
SS3. Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data (<i>User Engagement</i>)				
Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui <i>website</i>	Pengunjung	500	3480	120,00
Persentase Konsumen yang puas terhadap akses data BPS	Persen	80,00	100,00	120,00
Persentase pengguna layanan yang merasa puas terhadap pemenuhan sarana dan prasarana BPS	Persen	80,00	100,00	120,00
T3. Peningkatan birokrasi yang akuntabel				
Hasil Penilaian SAKIP oleh Inspektorat	Skor	45	65,43	120,00
SS4. Meningkatnya kualitas manajemen sumber daya manusia BPS				
Persentase pegawai yang menduduki jabatan fungsional tertentu	Persen	Na	na	Na
Persentase pegawai yang berpendidikan minimal Diploma IV atau Strata I	Persen	65,00	48,00	73,85
SS5. Meningkatnya pengawasan dan akuntabilitas kinerja aparatur BPS				
Hasil Penilaian SAKIP oleh Inspektorat	Point	45	65,43	120,00
Rata-rata Capaian Indikator Tujuan				112,78
Rata-rata Capaian Indikator Sasaran				110,23

Tahun 2015 merupakan tahun pertama pelaksanaan Renstra 2015-2019, sehingga target PK 2015 sama dengan target 2015 pada Renstra 2015-2019. Dengan demikian capaian kinerja terhadap PK 2015 sama dengan capaian kinerja terhadap renstra 2015-2019. Secara keseluruhan baik tujuan pertama hingga tujuan ketiga serta masing-masing sasaran strategisnya telah tercapai. Rata-rata capaian kinerja tujuan sebesar 112,78 dan rata-rata capaian kinerja sasaran strategis sebesar 110,23.

3.4. Prestasi Tahun 2015



Gambar 7. Lima Publikasi DDA 2014 Terbaik

Prestasi yang telah dicapai BPS Kota Gorontalo pada tahun 2015 adalah menjadi terbaik ketiga dalam hal Publikasi Daerah Dalam Angka 2014 yang penilaiannya dilakukan pada tahun 2015.

3.5. Kegiatan Prioritas BPS 2015

Kegiatan prioritas BPS pada tahun 2015 diantaranya adalah: (1) Survei Penduduk Antara Sensus (SUPAS) 2015, (2) Hasil Sensus Pertanian (ST) 2013, (3) Pendataan Basis Data Terpadu (PBDT), dan (4) Persiapan Sensus Ekonomi (SE) 2016.

Survei Penduduk Antara Sensus (SUPAS) 2015

SUPAS 2015 merupakan kegiatan survei kependudukan yang dilakukan setiap lima tahun setelah pelaksanaan sensus penduduk. Hasil survei ini akan digunakan sebagai rujukan dan mengoreksi hasil penghitungan proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2010. Data kependudukan yang dikumpulkan mencakup data pokok penduduk, kejadian kelahiran, kejadian kematian, dan perpindahan penduduk.



Kegiatan ini bertujuan untuk memperkirakan jumlah penduduk menurut jenis kelamin dan daerah perkotaan/pedesaan; menyediakan data dasar untuk penghitungan parameter demografi; memperkirakan angka kematian ibu/maternal; dan menyediakan data untuk penghitungan indikator yang terkait dengan kependudukan dan kesejahteraan sosial.

Dari target 960 rumah tangga yang dimintai datanya, sebanyak 960 (100 %) rumah tangga yang merespon dengan baik daftar pertanyaan yang diberikan. Output dari kegiatan

ini adalah Publikasi SUPAS 2015. Output dari kegiatan ini adalah Publikasi SUPAS 2015 yang akan terbit pada awal 2016 nanti.

Hasil Sensus Pertanian (ST) 2013: Analisis Tematik dan Subsektor

Sensus Pertanian (ST) 2013 telah dilaksanakan pada tahun 2013, rangkaian analisisnya dilakukan hingga tahun 2015. Pada tahun 2015 dilaksanakan analisis tematik dan subsektor. Tujuan dari analisis tematik adalah optimalisasi pemanfaatan data hasil ST2013 oleh instansi di luar BPS agar evaluasi, perencanaan dan kebijakan pembangunan pertanian menjadi lebih terarah; eksplorasi terhadap isu pertanian terkini terutama berkaitan dengan Nawacita sektor pertanian, yaitu Peningkatan Kedaulatan Pangan; dan penyusunan indikator-indikator baru. Output dari kegiatan analisis tematik dituangkan dalam delapan publikasi sesuai dengan tema terpilih. Kemudian, sebagai resume dari semua tema terpilih yang dilengkapi dengan rekomendasi kebijakan disusunlah *policy brief*. Penyusunan *policy brief* sendiri merupakan hasil kerjasama dengan Prof. Dr. Pantjar Simatupang, M.S yang merupakan peneliti senior dari Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian (PSEKP) Kementerian Pertanian.

Sedangkan analisis subsektor merupakan analisis terhadap hasil Survei Rumah Tangga Usaha Rumah Tangga Subsektor Pertanian 2014 yang mencakup 9 jenis usaha pertanian, yaitu tanaman padi, tanaman palawija, tanaman hortikultura, tanaman perkebunan, peternakan, budidaya tanaman kehutanan, kehutanan, budidaya ikan, dan penangkapan ikan. Melalui kegiatan ini diharapkan gambaran kondisi usaha pertanian pada beberapa komoditas unggulan dapat disampaikan kepada publik. Sebagai output dari kegiatan analisis subsektor disusunlah 6 publikasi. Publikasi analisis subsektor tidak hanya disusun oleh BPS RI, tetapi juga seluruh BPS Provinsi di Indonesia.

Pendataan Basis Data Terpadu (PBDT)

Kegiatan Pemutakhiran Basis Data Tepadu (PBDT) 2015 merupakan tindak lanjut Inpres No. 7 Tahun 2014 Tentang Pelaksanaan Program Simpanan Keluarga Sejahtera, Program Indonesia Pintar, dan Program Indonesia Sehat untuk membangun Keluarga Produktif. Data yang dimutakhirkan adalah Basis Data Terpadu yang ada di Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K). Secara garis besar pelaksanaan PBDT2015 dilakukan melalui 3 tahapan yaitu: Forum Konsultasi Publik (FKP), pendataan rumah tangga dan pemeringkatan rumah tangga yang didasarkan pada tingkat kesejahteraannya. Output dari kegiatan ini adalah satu set data rumah tangga yang berisi data individu rumah tangga mencakup nama, alamat serta berbagai karakteristik sosial ekonomi lainnya hasil pemutakhiran basis data terpadu. Rangkaian kegiatan PBDT 2015 diakhiri dengan diserahkannya Basis Data Tepadu (BDT) 2015 kepada pemerintah (sekretariat wakil presiden).

Persiapan Sensus Ekonomi (SE) 2016

Persiapan SE 2016 yang dilakukan pada tahun 2015 antara lain: Persiapan SE 2016 yang dilakukan pada tahun 2015 antara lain: (1) Updating Direktori Usaha/Perusahaan Skala Menengah besar (UMB) Tahap 2, dan (2) Kegiatan Sosialisasi SE2016 di BPS Kota Gorontalo. Updating Direktori Usaha/Perusahaan Skala Menengah besar (UMB) Tahap 2 merupakan salah satu kegiatan pendahuluan dari keseluruhan rangkaian kegiatan SE2016, yang bertujuan untuk memperoleh direktori awal UMB yang lengkap dan *up-to-date*, dengan memanfaatkan data administrasi dari Instansi Kementrian/Lembaga/Dinas, Asosiasi dan sumber data organisasi lainnya.

Bersamaan dengan kegiatan tersebut juga dilakukan kegiatan updating peta desa dan BS dan pemutakhiran master file desa (MFD). Pembentukan Master Frame bertujuan untuk memperoleh gambaran awal muatan kegiatan ekonomi di dalam blok sensus yang selanjutnya digunakan untuk membentuk area frame kegiatan ekonomi yang lebih terkini

Sensus Ekonomi merupakan sensus yang paling sulit (complicated) diantara sensus lainnya, bertolak dari itu maka kegiatan sosialisasi tidak hanya dilaksanakan oleh BPS Provinsi tetapi BPS Kab/Kota ikut berpartisipasi dengan menyelenggarakan acara senam bersama SKPD, pawai/gerak jalan dan sosialisasi dengan pemda setempat. Sensus Ekonomi pertama kali dilakukan tahun 1986, dilakukan setiap sepuluh tahun sekali. Pelaksanaan Sensus ekonomi periode berikutnya adalah tahun 1996, 2006, dan yang akan datang 2016. Berbagai rakor dan persiapan lainnya telah dilaksanakan selama tahun 2015 dalam rangka mensukseskan pelaksanaan SE 2016.

3.6. Upaya Efisiensi BPS 2015

Upaya efisiensi yang dilakukan BPS Kota Gorontalo selama tahun 2015 diantaranya adalah penghematan sumber daya energi. Dari sisi sumber daya energi, BPS Kota Gorontalo berupaya untuk hemat energi listrik dan air dengan mematikan AC, lampu dan computer setiap selesai jam kerja.

3.7. Realisasi Anggaran Tahun 2015

Pagu yang diberikan ke BPS Kota Gorontalo untuk menjalankan fungsi pemerintahan selama tahun 2015 adalah sebesar 3,811,556,000,- rupiah, terbagi ke dalam 3 (tiga) program, yaitu: (1) Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BPS (DMPTTL), (2) Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur BPS (PSPA), dan (3) Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS). Masing-masing program tersebut dijalankan oleh satker pusat dan daerah. Realisasi anggaran menurut program dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 8. Realisasi Anggaran Menurut Program

Program	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BPS (DMPTTL)	2,539,095,000	2,410,590,688	94,94
Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur BPS (PSPA)	131,810,000	131,280,000	99,60
Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS)	1,140,651,000	1,087,003,488	95,30
Total	3,811,556,000	3,628,874,176.00	95,21

Berdasarkan tabel di atas, realisasi anggaran program DMPTTL adalah sebesar 94,94 persen dari pagu anggaran program DMPTTL; realisasi anggaran program PSPA adalah sebesar 99,60 persen dari pagu anggaran program PSPA; dan realisasi anggaran program PPIS adalah sebesar 95,30 persen dari pagu anggaran program PPIS. Penyerapan program DMPTTL paling kecil diantara program yang lainnya, sedangkan penyerapan program PSPA paling besar diantara program yang lainnya. Penyerapan anggaran BPS secara keseluruhan adalah sebesar 95,21 persen dari total pagu.

Sejak berlakunya sistem penganggaran berbasis kinerja mendorong Kementerian/Lembaga (K/L) untuk meningkatkan efisiensi penganggaran, setiap rupiah yang dikeluarkan harus diimbangi dengan kinerja yang dihasilkan. Perbandingan antara capaian kinerja dengan realisasi penyerapan anggaran 2015 menurut program dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 9. Perbandingan Capaian Kinerja dengan Penyerapan Anggaran Menurut Program

Program	Capaian Kinerja (%)	Penyerapan Anggaran (%)
(1)	(2)	(3)
Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BPS (DMPTTL)	108,45	94,94
Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur BPS (PSPA)	120,00	99,60
Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS)	96,92	95,30
Rata-rata	110,23	95,21

Berdasarkan tabel di atas, seluruh program memiliki capaian kinerja lebih tinggi dibandingkan dengan penyerapan anggarannya. Secara rata-rata capaian kinerja program sebesar 110,23 persen, lebih tinggi jika dibandingkan dengan penyerapan anggaran secara total yaitu 95,21 persen. Hal ini mencerminkan bahwa BPS Kota

Gorontalo telah berhasil melakukan efisiensi penganggaran sesuai tujuan sistem penganggaran berbasis kinerja.

<http://gorontalokota.bps.go.id>

4.1. Tinjauan Umum

Ada 3 (tiga) tujuan yang harus dicapai BPS pada tahun 2015, yaitu: (1) Peningkatan kualitas data statistik melalui kerangka penjaminan kualitas, (2) Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik, dan (3) Peningkatan birokrasi yang akuntabel. Masing-masing tujuan tersebut memiliki sasaran strategis yang harus dicapai. Secara keseluruhan capaian kinerja tujuan dan sasaran strategis BPS tahun 2015 telah tercapai, dengan rata-rata capaian kinerja tujuan sebesar 112,78 persen dan rata-rata capaian kinerja sasaran strategis sebesar 110,23 persen. Meskipun demikian upaya-upaya peningkatan kinerja terus dilakukan oleh BPS Kota Gorontalo, terutama dalam hal peningkatan kualitas data statistik dan pelayanan prima.

Prestasi yang telah dicapai BPS Kota Gorontalo pada tahun 2015 adalah menjadi terbaik ketiga dalam hal Publikasi Daerah Dalam Angka 2014 yang penilaiannya dilakukan pada tahun 2015.

4.2. Tindak Lanjut

Tindak lanjut yang dilakukan guna perbaikan di tahun mendatang adalah:

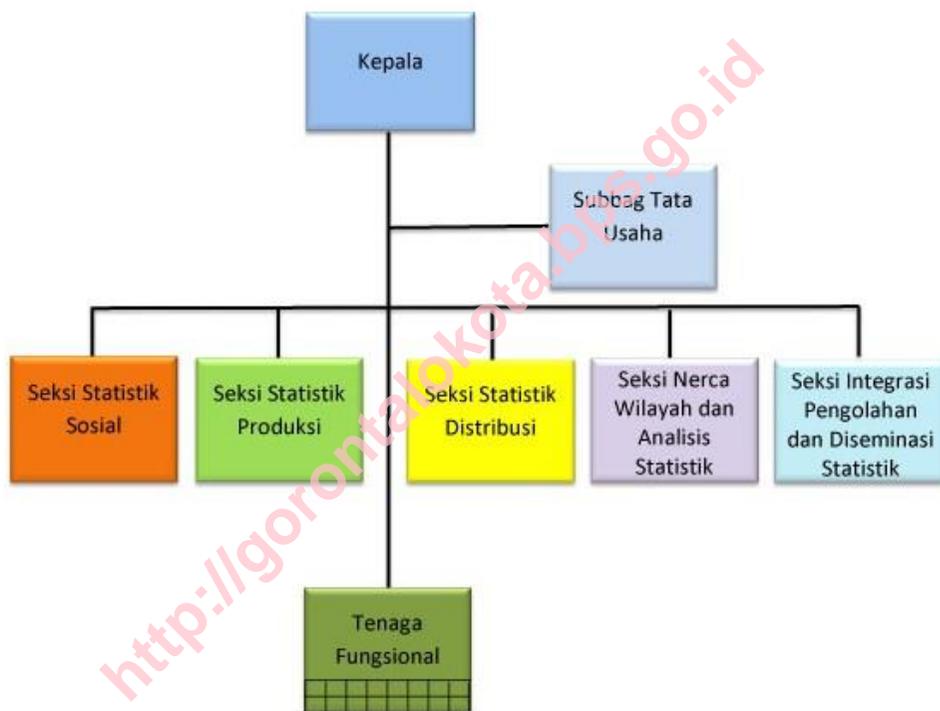
- (1) Melakukan retargeting pada indikator “Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik” dan indikator “Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui website BPS”.
- (2) Mengembangkan Matriks Rencana Aksi dengan menampung proses internal (kinerja eselon IV).
- (3) Mengembangkan sistem pengisian data kinerja sehingga dapat memonitor kinerja hingga level eselon IV. Sistem juga dilengkapi dengan kinerja anggaran dalam rangka mendukung kinerja program dan kegiatan.



LAMPIRAN

Lampiran 1. Susunan Organisasi BPS Kota Gorontalo

Keputusan Kepala BPS No. 001 Tahun 2001, Tanggal 2 Januari 2001



Lampiran 2. Renstra BPS 2015-2019

Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator	Target Kinerja				
		2015	2016	2017	2018	2019
Kementerian/Lembaga: Badan Pusat Statistik						
	SS.1. Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data BPS					
	1.1. Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik	80%	80%	80%	80%	80%
	1.2. Persentase konsumen yang selalu menjadikan data dan informasi statistik BPS sebagai rujukan utama	80%	80%	80%	80%	80%
	1.3. Persentase pemutakhiran data MFD dan MBS	100%	100%	100%	100%	100%
	1.4. Jumlah Publikasi/Laporan Statistik yang terbit tepat waktu	25	35	35	35	35
	1.5. Jumlah Publikasi/Laporan sensus yang terbit tepat waktu	N/A	3	1	N/A	N/A
	SS.2. Meningkatnya kualitas hubungan dengan sumber data (Respondent Engagement)					
	2.1. Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan rumah tangga	99,94%	100%	100%	100%	100%
	2.2. Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan usaha	99,71%	100%	100%	100%	100%
	2.3. Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan non rumah tangga non usaha	99,49%	100%	100%	100%	100%
	SS.3. Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data (User Engagement)					
	3.1. Persentase Konsumen yang puas akan layanan data BPS	80%	80%	85%	85%	85%
	3.2. Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui website BPS	500	500	600	600	600
	3.3. Persentase Konsumen yang puas terhadap akses data BPS	80%	80%	85%	85%	85%
	3.4. Persentase pengguna layanan yang merasa puas terhadap pemenuhan sarana dan prasarana BPS	80%	80%	85%	85%	85%
	SS.4. Meningkatnya kualitas manajemen sumber daya manusia BPS					
	4.1. Persentase Pegawai yang menduduki jabatan fungsional tertentu	0	0	1	1	1
	4.2. Persentase pegawai yang berpendidikan minimal Diploma IV atau Strata I	65	62	62	65	65
	SS.5. Meningkatnya pengawasan dan akuntabilitas kinerja aparatur BPS					
	5.1. Hasil Penilaian SAKIP oleh Inspektorat	45	65	65	65	65

Lampiran 3. RKT 2015

Tujuan/ Sasaran Strategis/ Indikator		Satuan	Target
(1)		(2)	(3)
Tujuan I : peningkatan kualitas data statistik melalui kerangka penjaminan kualitas		Persentase	80%
IT.1.1. Persentase Konsumen yang Merasa Puas dengan Kualitas Data Statistik			
SS.1. Meningkatkan kepercayaan pengguna terhadap kualitas data BPS	IKSS.1.1. Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik	Persentase	80%
	IKSS.1.2. Persentase konsumen yang selalu menjadikan data dan informasi statistik BPS sebagai rujukan utama	Persentase	80%
	IKSS.1.3. Persentase pemutakhiran data MFD dan MBS	Persentase	100%
	IKSS.1.4. Jumlah release data statistik yang tepat waktu	Aktivitas	N/A
	IKSS.1.5. Jumlah Publikasi/Laporan Statistik yang terbit tepat waktu	Publikasi/Laporan	25
	IKSS.1.6. Jumlah Publikasi/Laporan sensus yang terbit tepat waktu	Publikasi/Laporan	N/A
	IKSS.1.7. Jumlah publikasi/Laporan yang memiliki ISSN/ISBN	Publikasi/Laporan	1
	IKSS.1.8. Basis data Terpadu Program Perlindungan Sosial	Paket BDT	1
	IKSS.1.9. Persentase Basis data Terpadu Program Perlindungan Sosial yang selesai tepat waktu	Persen	100
SS.2. Meningkatkan kualitas hubungan dengan sumber data (respondent engagement)	IKSS.2.1. Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan rumah tangga	Persentase	99,94
	IKSS.2.2. Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan usaha	Persentase	99,71

Tujuan/ Sasaran Strategis/ Indikator		Satuan	Target
(1)		(2)	(3)
	IKSS.2.3. Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan non rumah tangga non usaha	Persentase	99,49
Tujuan II : peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik		Persentase	80%
IT.2.1. Persentase Konsumen yang Puas akan Layanan Data BPS			
SS.3. Meningkatkan kualitas hubungan dengan pengguna data (user engagement)	IKSS.3.1. Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui website	Pengunjung	500
	IKSS.3.2. Persentase Konsumen yang puas terhadap akses data BPS	Persentase	80%
	IKSS.3.3. Persentase pengguna layanan yang merasa puas terhadap pemenuhan sarana dan prasarana BPS	Persentase	80%
Tujuan III : Peningkatan Penyelenggaraan Birokrasi Yang Akuntabel			
Hasil Penilaian SAKIP oleh Inspektorat		point	N/A
SS.4. Meningkatkan kualitas manajemen sumber daya manusia BPS	IKSS.4.1. Persentase Pegawai yang menduduki jabatan fungsional tertentu	Pegawai	N/A
	IKSS.4.2. Persentase pegawai yang berpendidikan minimal Diploma IV atau Strata I	Pegawai	65
SS.5. Meningkatkan pengawasan dan akuntabilitas kinerja aparatur BPS	IKSS.5.1. Jumlah Laporan Dukungan Manajemen	Laporan	15
	IKSS.5.2. Persentase rekomendasi inspektorat yang telah selesai ditindaklanjuti	Persen	100
	IKSS.5.3. Hasil Penilaian SAKIP oleh Inspektorat	point	N/A
	IKSS.5.4. Persentase pembayaran upah dan Gaji yang tepat waktu	Persen	100
	IKSS.5.5. Persentase Sarana Prasaran Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Kondisi baik	Persen	90

Tujuan/ Sasaran Strategis/ Indikator		Satuan	Target
(1)		(2)	(3)
	IKSS.5.6. Persentase Sarana dan Prasarana Lainnya dalam kondisi Baik	Persen	95
	IKSS.5.7. Persentase pengadaan kendaraan bermotor yang diselesaikan	Persen	N/A
	IKSS.5.8. Persentase pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi yang diselesaikan	Persen	N/A
	IKSS.5.9. Persentase pengadaan peralatan dan fasilitas yang diselesaikan	Persen	100
	IKSS.5.10. Persentase pengadaan tanah dan pengadaan, rehabilitasi, revitalisasi, dan pembangunan gedung/bangunan yang diselesaikan	Persen	100

Lampiran 4. Perjanjian Kinerja

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
T1. Peningkatan kualitas data statistik melalui kerangka penjaminan kualitas	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik	Persen	80,00
SS1. Meningkatkan kepercayaan pengguna terhadap kualitas data BPS	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik	Persen	80,00
	Persentase konsumen yang selalu menjadikan data dan informasi statistik BPS sebagai rujukan utama	Persen	80,00
	Persentase pemutakhiran data MFD dan MBS	Persen	100,00
	Jumlah publikasi/laporan Statistik yang terbit tepat waktu	Publikasi	25
	Jumlah publikasi/laporan sensus yang terbit tepat waktu	Publikasi	N/A
SS2. Meningkatnya kualitas hubungan dengan sumber data (<i>Respondent Engagement</i>)	Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei dengan pendekatan rumah tangga	Persen	99,94
	Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei dengan pendekatan usaha	Persen	99,71
	Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei dengan pendekatan non rumah tangga non usaha	Persen	99,49
T2. Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistic	Persentase konsumen yang puas akan layanan data BPS	Persen	80,00
SS3. Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data (<i>User Engagement</i>)	Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui <i>website</i>	Pengunjung	500
	Persentase Konsumen yang puas terhadap akses data BPS	Persen	80,00
	Persentase pengguna layanan yang merasa puas terhadap pemenuhan sarana dan prasarana BPS	Persen	80,00
T3. Peningkatan birokrasi yang akuntabel	Hasil Penilaian SAKIP oleh Inspektorat		45
SS4. Meningkatnya kualitas manajemen sumber daya manusia BPS	Persentase pegawai yang menduduki jabatan fungsional tertentu	Persen	N/A
	Persentase pegawai yang berpendidikan minimal Diploma IV atau Strata I	Persen	65,00
SS8. Meningkatnya pengawasan dan akuntabilitas kinerja aparatur BPS	Hasil penilaian SAKIP oleh Inspektorat	Point	45

Lampiran 5. Pengukuran Capaian Kinerja 2015

No.	Tujuan/ Sasaran	Indikator	Satuan	Periode	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
T1	Peningkatan kualitas data statistik melalui kerangka penjaminan kualitas	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik	Persen	Tw I	-	-	-
				Tw II	-	-	-
				Tw III	-	-	-
				Tw IV	80,00	78,68	98,35
SS1	Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data BPS	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik	Persen	Tw I	-	-	-
				Tw II	-	-	-
				Tw III	-	-	-
				Tw IV	80,00	78,68	98,35
		Persentase konsumen yang selalu menjadikan data dan informasi statistik BPS sebagai rujukan utama	Persen	Tw I	-	-	-
				Tw II	-	-	-
				Tw III	-	-	-
				Tw IV	80,00	100,00	120,00
		Persentase pemutakhiran data MFD dan MBS	Persen	Tw I	-	-	-
				Tw II	50,00	50,00	100,00
				Tw III	50,00	50,00	100,00
				Tw IV	100,00	100,00	100,00
		Jumlah Publikasi/Laporan Statistik yang terbit tepat waktu	Publikasi	Tw I	-	-	-
				Tw II	1	1	100,00
				Tw III	1	1	100,00
				Tw IV	25	25	100,00
Jumlah Publikasi/Laporan sensus yang terbit tepat waktu	Publikasi	Tw I	-	-	-		
		Tw II	1	1	100,00		
		Tw III	1	1	100,00		
		Tw IV	25	25	100,00		

No.	Tujuan/ Sasaran	Indikator	Satuan	Periode	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
SS2	Meningkatnya kualitas hubungan dengan sumber data (<i>respondent engagement</i>)	Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei dengan pendekatan rumah tangga	Persen	Tw I	22,41	111,13	120.00
				Tw II	85,84	105,81	120.00
				Tw III	97,69	107,66	110,20
				Tw IV	100.00	107,82	107,82
		Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei dengan pendekatan usaha	Persen	Tw I	17.94	118.11	120.00
				Tw II	38.00	117.09	120.00
				Tw III	65.83	115.68	120.00
				Tw IV	100.00	112.99	112.99
		Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei dengan pendekatan non rumah tangga non usaha	Persen	Tw I	28.09	143.12	120.00
				Tw II	51.03	138.38	120.00
				Tw III	82.22	132.92	120.00
				Tw IV	100.00	134.79	120.00
T2	Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik	Persentase Konsumen yang puas akan layanan data BPS		Tw I	-	-	-
				Tw II	-	-	-
				Tw III	80.00	100.00	120.00
				Tw IV	80.00	100.00	120.00
SS3	Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data (<i>user engagement</i>)	Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui <i>website</i>	Pengunjung	Tw I	100.00	1,114.00	120.00
				Tw II	200.00	1,972.00	120.00
				Tw III	300.00	2,555.00	120.00
				Tw IV	500.00	3,480.00	120.00

No.	Tujuan/ Sasaran	Indikator	Satuan	Periode	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		Persentase konsumen yang puas terhadap akses data BPS	Persen	Tw I	-	-	-
				Tw II	-	-	-
				Tw III	-	100.00	-
				Tw IV	80.00	100.00	120.00
		Persentase pengguna layanan yang merasa puas terhadap pemenuhan sarana dan prasarana BPS	Persen	Tw I	-	-	-
				Tw II	-	-	-
				Tw III	-	100.00	-
				Tw IV	80.00	100.00	120.00
T3	Peningkatan birokrasi yang akuntabel	Hasil Penilaian SAKIP oleh Inspektorat	Point	Tw I	-	-	-
				Tw II	-	-	-
				Tw III	-	-	-
				Tw IV	45.00	65.43	120.00
SS4	Meningkatnya kualitas manajemen sumber daya manusia BPS	Persentase Pegawai yang menduduki jabatan fungsional tertentu	Persen	Tw I			
				Tw II			
				Tw III			
				Tw IV			
		Persentase pegawai yang berpendidikan minimal Diploma IV atau Strata I	Persen	Tw I	-	-	-
				Tw II	-	-	-
				Tw III	-	-	-
				Tw IV	65.00	62.00	103.33
SS5	Meningkatnya pengawasan dan akuntabilitas kinerja aparatur BPS	Hasil Penilaian SAKIP oleh Inspektorat	Point	Tw I	-	-	-
				Tw II	-	-	-
				Tw III	-	-	-
				Tw IV	45.00	65.43	120.00

Lampiran 6. SDM BPS Kota Gorontalo 2015

No.	Unit Organisasi	Jenjang Pendidikan					Total
		≤SMA	D3	DIV/S1	S2	S3	
1	Kepala BPS Kota Gorontalo				1		1
2	Tata Usaha	3		1			4
3	Statistik Sosial			1			1
4	Statistik Produksi			1			1
5	Statistik Distribusi	1		1			2
6	Statistik Neraca Wiayah			1			1
7	Integrasi dan Pengolahan Data Statistik		1	1			2
8	Koordinator Statistik Kecamatan	4	1	4			9
Total		8	2	10	1	-	21

Lampiran 7. Kegiatan BPS Kota Gorontalo 2015

No.	Kegiatan	Pelaksanaan											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agus	Sep	Okt	Nop	Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Updating Direktori Usaha/Perusahaan Tahap II(SE2016)												
2	Gladi Bersih Listing/Pendaftaran Usaha Sensus Ekonomi 2016 (SE2016)												
3	Pelaksanaan SUPAS 2015												
4	Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) Semesteran												
5	Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) Tahunan												
8	Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor Dan Konsumsi Tahun 2015												
9	SUSENAS Panel 2015												
10	Survei Sosial Ekonomi Nasional Konsumsi Dan MSBP 2015												
11	Survei Pertanian Tanaman Pangan/Ubinan												
12	Survei Hortikultura Dan Indikator Pertanian												
13	Survei Perusahaan Perkebunan												
14	Survei Perusahaan Pertenakan RPH/TPH												
15	Survei Perusahaan Perikanan, TPI/PPI/PF												
16	Survei Perusahaan Kehutanan												
17	Survei Industri Besar/Sedang Tahunan												
18	Survei Industri Besar Dan Sedang Bulanan												
19	Survei Pertambangan, Energi, Penggalan, Captive Power, Dan Updating Direktori												

20	Survei Konstruksi													
21	Survei Industri Mikro Dan Kecil (VIMK) Tahunan													
22	Survei Industri Mikro Dan Kecil (VIMK) Triwulanan													
23	Kompilasi Data Statistik Ekspor													
26	Survei Pola Distribusi Perdagangan Beberapa Komoditi													
27	Survei Triwulanan Kegiatan Usaha Terintegrasi													
28	Kompilasi Data Statistik Transportasi													
29	Survei Angkutan Penumpang Dan Barang Di Terminal Dan Jembatan Timbang													
30	Survei Statistik Harga Produsen													
31	Harga Perdagangan Besar													
32	Indeks Kemahalan Konstruksi													
35	Statistik Lembaga Keuangan													
36	Survei Statistik Lembaga Keuangan Pemerintah Daerah													
37	Survei Statistik Badan Usaha Dan Pasar Modal													
38	Survei Penggunaan Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi													
39	Survei Perusahaan Informasi Dan Komunikasi													
40	Survei Bidang Jasa Pariwisata													
41	Survei Konsumsi Bahan Pokok													
42	Penyusunan Nilai Tambah Lapangan Usaha Jasa Triwulanan 2010=100 (SKTNP Jasa)													
43	Penyusunan PDRB Tahunan Dan Triwulanan Menurut Lapangan Usaha Tahun Dasar 2010=100 (SKNP)													
44	Penyusunan Neraca Rimah Tangga Dan Institusi Nirlaba													

45	Penyusunan Matriks PMTB Inststitusi Pemerintah Dan Non Pemerintah												
46	Konsolidasi PDRB Triwulanan Dan Tahunan Menurut Pengeluaran												
47	Indeks Tendensi Bisnis Dan Indeks Tendensi Konsumen												

<http://gorontalokota.bps.go.id>

Lampiran 8. Response Rate Survei

Nama Survei	Target	Realisasi	Response Rate (%)
Survei Statistik Keuangan Pemerintah Daerah	1	1	100.00
PELAKSANAAN SUPAS 2015	960	960	100.00
SURVEI ANGKATAN KERJA NASIONAL (SAKERNAS) SEMESTERAN	160	160	100.00
SURVEI ANGKATAN KERJA NASIONAL (SAKERNAS) TAHUNAN	240	240	100.00
SURVEI KOMUTER DI MEBIDANG DAN SARBAGITA TAHUN 2015	-	-	-
SURVEI EKONOMI NASIONAL KOR DAN KONSUMSI 2015	520	520	100.00
SUSENAS PANEL 2015	30	30	100.00
SURVEI EKONOMI NASIONAL KONSUMSI DAN MSBP 2015	130	130	100.00
SURVEI UPAH DAN STRUKTUR UPAH	3	3	100.00
PENYUSUNAN STATISTIK POLITIK DAN KEAMANAN	5	5	100.00
sampel sub-s survei ubinan	38	38	100.00
Survei Pershn. Perkebunan Tahunan		8	-
SURVEI INDUSTRI BESAR DAN SEDANG BULANAN	12	12	100.00
SURVEI INDUSTRI BESAR/SEDANG TAHUNAN	4	4	100.00
SURVEI INDUSTRI MIKRO DAN KECIL (VIMK) TAHUNAN	143	143	100.00
SURVEI INDUSTRI MIKRO DAN KECIL (VIMK) TRIWULANAN	-	252	-
Survei Tahunan Perusahaan Air Bersih	-	1	-
Survei Tahunan Penggalian Bahan Industri dan Konstruksi Berbadan Hukum (Galian-BH)	-	-	-
Survei Tahunan Penggalian Bahan Industri dan Konstruksi URT (Galian-URT)	-	16	-
Survei Captive Power	15	15	100.00
Updating Perusahaan Konstruksi (UDP)	50	50	100.00
Survei Perusahaan Konstruksi Tahunan (SKTH)	29	29	100.00
Survei Perusahaan Konstruksi Triwulanan (SKTR)	24	24	100.00
Survei Usaha Konstruksi Perorangan (SKP)	50	50	100.00
sampel sp-lahan, sp-alsintan tp, sp-benih	126	135	107.14
sampel sp-padi	38	38	100.00
Data Luas Panen Setahun Survei Hortikultura	108	234	216.67
Pengumpulan Data Indikator Pertanian dari Instansi Terkait	10	10	100.00
dpt 1, dpt 2, dnrt 1, dnrt 2	4	4	100.00
PPI/PP	5	5	100.00

Nama Survei	Target	Realisasi	Response Rate (%)
Data Kehutanan Triwulanan di Kab/Kota	4	3	75.00
SURVEI EKSPOR DI LUAR "PEMBERITAHUAN EKSPOR BARANG (PEB)"	12	12	100.00
SURVEI TRIWULANAN KEGIATAN USAHA TERINTEGRASI	148	148	75.00
SURVEI POLA DISTRIBUSI PERDAGANGAN BEBERAPA KOMODITI	13	13	100.00
Survei Harga Produsen Umum Bulanan (HP-S)	30	24	80.00
Pakom IKK	4	4	100.00
Data Diagram Timbang BoQ Kab	1	1	100.00
Data Diagram Timbang Umum IKK kab	1	1	100.00
HPB Bulanan	984	984	100.00
usaha koperasi simpan pinjam	15	15	100.00
usaha pegadaian	4	1	25.00
VHTS	288	288	100.00
VHTL	52	52	100.00
VIOT	12	12	100.00
SURVEI KONSUMSI BAHAN POKOK	8	8	100.00
Data (Kualitatif) Pelaku Usaha terkait Dwelling Time di Pelabuhan	1	1	100.00
Data Angkutan Jalan Raya (AJR II/2)	1	1	100.00
Data Angkutan Jalan Raya (AJR II/3)	1	1	100.00
Data Panjang Jalan (PJ II/5)	1	1	100.00
Data Panjang Jalan (PJ II/6)	1	1	100.00
Data Angkutan Laut (Simoppel)	12	12	100.00
Keuangan Kabupaten/Kota	1	1	100.00
Keuangan Kab/Kota (Apbd-2)	1	1	100.00
Survei Khusus Tabungan dan Investasi Rumah tangga	120	120	100.00
Survei Khusus Konsumsi Rumah tangga Triwulanan	20	80	400.00
INDEKS TENDENSI BISNIS DAN INDEKS TENDENSI KONSUMEN	70	264	377.14
Survei Khusus Triwulanan Neraca Produksi (SKTNP) Jasa	136	136	100.00
Survei Matrik Arus Komoditas (SMAK)	25	25	100.00
Survei Khusus Lembaga Non Profit	25	25	100.00
Survei Khusus Lembaga Non Profit Triwulanan	40	40	100.00
SURVEI PENYUSUNAN MATRIK PMTB INSTITUSI PEMERINTAH DAN NON PEMERINTAH (MI.01 - MI.09)	10	10	100.00
Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei kebutuhan data	15	7	46.67

Lampiran 9. Judul Publikasi Yang Terbit Tahun 2015

No.	Judul	Periode Terbit
1	Statistik Perhotelan Kota Gorontalo 2014	Tahunan
2	Kota Gorontalo Dalam Angka 2015	Tahunan
3	Kecamatan Dumbo Raya Dalam Angka 2015	Tahunan
4	Kecamatan Duingingi Dalam Angka 2015	Tahunan
5	Kecamatan Hulonthalangi Dalam Angka 2015	Tahunan
6	Kecamatan Sipatana Dalam Angka 2015	Tahunan
7	Kecamatan Kota Barat Dalam Angka 2015	Tahunan
8	Kecamatan Kota Selatan Dalam Angka 2015	Tahunan
9	Kecamatan Kota Tengah Dalam Angka 2015	Tahunan
10	Kecamatan Kota Timur Dalam Angka 2015	Tahunan
11	Kecamatan Kota Utara Dalam Angka 2015	Tahunan
12	Statistik Daerah Kota Gorontalo 2015	Tahunan
13	Statistik Daerah Kecamatan Dumbo Raya 2015	Tahunan
14	Statistik Daerah Kecamatan Duingingi 2015	Tahunan
15	Statistik Daerah Kecamatan Hulonthalangi 2015	Tahunan
16	Statistik Daerah Kecamatan Sipatana 2015	Tahunan
17	Statistik Daerah Kecamatan Kota Barat 2015	Tahunan
18	Statistik Daerah Kecamatan Kota Selatan 2015	Tahunan
19	Statistik Daerah Kecamatan Kota Tengah 2015	Tahunan
20	Statistik Daerah Kecamatan Kota Timur 2015	Tahunan
21	Statistik Daerah Kecamatan Kota Utara 2015	Tahunan
22	Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha Kota Gorontalo 2010-2014	Tahunan
23	Produk Domestik Regional Bruto Menurut Pengeluaran Kota Gorontalo 2010-2014	Tahunan
24	Statistik Kesejahteraan Rakyat Kota Gorontalo 2014	Tahunan
25	Indikator Ekonomi Kota Gorontalo 2014	Tahunan

<http://gorontalokota.bps.go.id>